

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membentang melintasi garis khatulistiwa dengan suhu yang panas dan lembab, menjadikan Indonesia sebagai negara yang mampu membuat tanaman hidup dan berkembang dengan baik. Karena bahan-bahan tersebut mudah didapat, sederhana, penggunaannya paling sederhana dan umumnya berisiko rendah, penggunaan bahan-bahan alami di masyarakat untuk keperluan makanan dan pengobatan kemungkinan akan meningkat (Welz *et al.*, 2018; Reid *et al.*, 2016; Nurmala, 2012).

Bunga telang atau *Clitoria ternatea* L. belakangan ini semakin terkenal di Indonesia sebagai salah satu tanaman yang menawarkan berbagai keuntungan medis. Bunga telang sering digunakan sebagai obat tetes mata, pengencer dahak bagi penderita asma, atau sebagai pewarna makanan. Bunga telang memiliki efek antioksidan, antibakteri, antiparasit, antidiabetes, antiinflamasi, dan antikanker. Bunga telang kerap dimanfaatkan sebagai pewarna makanan untuk kue, puding ataupun dijadikan minuman teh (Mukherjee *et al.*, 2008; Kusuma, 2019).

Bunga telang memiliki beberapa komponen aktif, salah satunya bersifat primer dan sekunder serta bersifat hidrofilik dan lipofilik. Berbagai senyawa fitokimia seperti terpenoid berupa triterpenoid, tokoferol, saponin, fitosterol, dan alkaloid, serta fenol berupa flavonoid, asam fenolik, tanin, dan antrakuinon diduga menjadi sumber komponen aktif bunga telang yang dianggap memiliki manfaat yang berguna. Pada bagian lipofilik, kelompok fitosterol dan lemak tak jenuh paling banyak. Kemudian, pada bagian hidrofilik terdapat flavonol glikosida serta antosianin yang paling melimpah (Kazuma *et al.*, 2003; Shen *et al.*, 2016). Kandungan lain yang terdapat pada tanaman telang antara lain asam linoleat, asam palmitat, asam stearat, asam petroselinat, arakidat, behenat, fitanat, momentitol dan pentanal. Pengaturan

trigliserida atau kolesterol pada otot rangka kemudian dipengaruhi oleh konsentrasi asam fitanat.(Neda *et al.*, 2013; Shen *et al.*, 2016).

Saat ini, banyak peneliti yang melakukan penelitian dengan bunga telang. Salah satunya dengan mengevaluasi aktivitas antioksidan bunga telang terhadap radikal bebas. Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, ekstrak bunga telang lebih efektif dibandingkan vitamin C dalam meredam senyawa radikal bebas. (Suganya *et al.*, 2014).

Menurut penelitian lain, bunga telang dapat digunakan untuk mengobati diabetes. Ekstrak bunga telang dapat mengobati hipoglikemia yang telah dibuktikan dalam beberapa penelitian. Ekstrak metanol, etil asetat, atau kloroform bunga telang dengan dosis 300 mg/kg berat badan dapat mengobati hipoglikemia lebih efektif pada tikus albino dibandingkan obat antidiabetik komersial glibenklamid (Rajamanickam *et al.*, 2015).

Meskipun tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.) memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, namun masih banyak hal yang harus diperhatikan dalam memanfaatkan bahan alami ini, seperti informasi pasti tentang senyawa yang dikandungnya, takaran yang tepat, dan cara yang benar untuk memanfaatkannya. Melibatkan bahan-bahan alami sebagai pengobatan alternatif, memerlukan perhatian yang cukup panjang, sehingga efek samping menjadi kekhawatiran untuk penggunaan jangka panjang. Selain itu, masih banyak tanaman yang belum diketahui toksisitasnya sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut (Hyeronimus, 2006).

Berdasarkan hasil uraian tersebut, peneliti ingin melakukan kajian literature review tentang “Pengujian Toksisitas Tanaman Telang dan Produk dari Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.): Literature Review Article”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana toksisitas dari tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.)?

2. Apa saja produk - produk yang telah dibuat dari tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya efek toksisitas pada tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.)
2. Untuk mengetahui produk – produk yang sudah dibuat dari tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.)

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai produk yang telah dibuat dari tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.)
2. Memberikan informasi mengenai efek toksisitas dari tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.).
3. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.).

